

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.¹ Peneliti bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan terhadap penyesuain diri pada mahasiswa psikologi islam luar kota iain kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang akurat tentang bagaimana hubungan antara *adversity quotient* dan kecemasan dengan penyesuaian diri mahasiswa Psikologi Islam Luar Kota Kediri.

B. Sampel

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka pengambilan sampel merupakan solusi yang bisa diterapkan. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.² Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dengan teknik

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajars, 1998), 97.

² Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 177

sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*, dengan tingkat kesalahan 5%.³

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2018 IAIN Kediri yang berasal dari luar kota
- b. Laki-laki dan perempuan
- c. Berusia antara 20-22 tahun
- d. Tinggal di kos atau pondok

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Yang dimana metode pengumpulan data dipergunakan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat.⁴

Dalam masa pandemi covid-19 saat ini yang tidak memungkinkan untuk terjun langsung ke lapangan untuk menyebarkan angket secara langsung peneliti menyebarkan angket dengan menggunakan google form yang disebarkan lewat online.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, proses

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 85

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998), 97

pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Skala *adversity quotient*

Skala *adverity quotient* disusun untuk mengukur *adversity quotient* pada mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Skala ini disusun berdasarkan 4 aspek menggunakan teori Stoltz yaitu *control*, *origin* dan *ownership*, dan *endurance*. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dari empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.1

Blueprint

Kisi-Kisi instrumen *adversity quotient*

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah item
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Control</i>	Mampu mengendalikan permasalahan yang dihadapi	1, 4	6, 8	4
		Dapat mengendalikan emosi	2, 5	3, 7	4
2.	<i>Origin dan ownership</i>	Dapat mengetahui penyebab hambatan berasal	9, 11	13, 15	4
		Dapat bertanggung jawab atas kesulitan yang terjadi	10, 12	14, 16	4
3.	<i>Reach</i>	Mampu membatasi kesulitan yang dihadapi	17, 19	21, 23	4
		Mengetahui kesulitan	18, 20	22, 24	4

		yang memberikan pengaruh dalam kehidupan			
4.	<i>Endurance</i>	Mempunyai sifat optimisme	25, 27	29, 31	4
		Mengetahui lamanya kesulitan yang dihadapi	26, 28	30, 32	4
Jumlah			16	16	32

2. Skala kecemasan

Skala kecemasan disusun bertujuan untuk mengukur kecemasan menghadapi lingkungan yang baru pada mahasiswa. Skala ini disusun dengan menggunakan teori Blackburn & Davidson yaitu pemikiran, perilaku dan fisik. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dari empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.2

Blueprint

Kisi-Kisi instrumen kecemasan

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah item
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Pemikiran	Timbulnya kekhawatiran yang mengganggu	2, 4	6, 8	4
		Akan mengalami hal buruk ketika memasuki lingkungan yang baru	1, 3	5, 7	4
2.	Perilaku	Menghindari pembicaraan tentang lingkungan yang baru / perkuliahan	10, 12	14, 16	4
		Mengalihkan perhatian seputar lingkungan yang	9, 11	13, 15	4

		baru / perkuliahan			
3.	Fisik	Merasa tidak enak badan	18, 20	22, 24	4
		Gangguan tidur	17, 19	21, 23	4
Jumlah			12	12	24

3. Skala penyesuaian diri

Skala penyesuaian diri digunakan untuk mengukur penyesuaian diri berdasarkan pada dimensi penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Schneiders yaitu *adaptation, conformity, mastery, individual variation*.

Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dari empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.3

Blueprint

Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah item
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Adaptation</i>	Kemampuan beradaptasi	1, 2	3, 4	4
		Hubungan memuaskan dengan lingkungan	5, 6	7, 8	4
2.	<i>Conformity</i>	Memenuhi kriteria sosial	9, 10	11, 12	4
		Kesesuaian dengan hati nurani	13, 14	15, 16	4
3.	<i>Mastery</i>	Kemampuan membuat rencana	17, 18	19, 20	4
		Pengendalian emosi	21, 22	23, 24	4

4.	<i>Individual variation</i>	Respon terhadap masalah	25, 26	27, 28	4
		Respon terhadap perbedaan perilaku	29, 30	31, 32	4
Jumlah			16	16	32

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Sedangkan menurut arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁵

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi dan ukurannya agar dapat mengukur sebuah sikap secara akurat. Untuk menguji validitas maka dilakukan menggunakan professional judgement. Setelah skala disebar maka dilakukan pengujian validitas disetiap butir, untuk mengetahui hasil perhitungan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji koefisien dan keajegan alat ukur. Alat ukur yang baik adalah yang mampu menghasilkan skor yang cermat dengan tingkat kesalahan yang sedikit. Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika instrumen

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 151

yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Untuk mengetahui hasil perhitungan juga dengan menggunakan SPSS 16.

E. Analisis Data

Analisis data adalah mengatur proses urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data.⁶ Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penelitian. Maka dari itu, data tersebut harus dianalisa, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Adapun Langkah-langkah pengolahan data setelah terkumpul adalah sebagai berikut :

1. Tabulasi data

Tabulasi adalah memasukkan data-data pada tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.⁷ Setelah jawaban-jawaban dari data-data tersebut di kelompokkan atau disusun dengan baik kemudian dapat di jumlahkan untuk disajikan atau dianalisa dalam satu kategori.

2. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat dapat dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 29

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), 168

dan cermat, yaitu dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.⁸ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan skala dalam menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya. Untuk menganalisis hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang asal katanya adalah *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagian pengukuran yang reabel (*reliable*) yang artinya kepercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat dipercaya.⁹ Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kepercayaan dan konsistensi hasil alat ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Untuk menganalisis hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

c. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dengan menggunakan perhitungan *kolmogorov-smirnov* SPSS 16. Dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka berdistribusi normal. Jika kurang maka data tidak berdistribusi normal.¹⁰

d. Uji linieritas

⁸ Sifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), 05

⁹ *Ibid*

¹⁰ Kosmas Seskoadi, "Hubungan Antara Kecemasan Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Bidikmisi Tahun Pertama Di Universitas Diponegoro", *Jurnal Empati*, Vol 06 No 04, Oktober 2017

Uji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹¹

e. Uji hipotesis asosiatif (Hubungan)

Uji hipotesis ini, peneliti menguji dengan menggunakan metode statistik yang digunakan adalah analisis korelasi berganda. Metode ini menggambarkan secara kuantitatif atau relasi satu variabel dengan variabel lainnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel *adversity quotient* dengan penyesuaian diri, ada tidaknya hubungan variabel kecemasan dengan penyesuaian diri, dan ada tidaknya hubungan *adversity quotient* dan kecemasan dengan penyesuaian diri.

¹¹*ibid*